



Pijar Pelajar

Optimalkan Literasi Siswa lewat Guru Penggerak Sekolah



MUHAMMAD GUFROH JOGLO JOGJA

LITERASI: Para guru sekolah penggerak mengikuti pembelajaran paradigma baru terkait literasi di SDN Mendungan 2 Umbulharjo, Yogyakarta, Kamis (12/9).

SD Negeri Mendungan 2 Umbulharjo, Yogyakarta menggelar pendampingan Sekolah Penggerak bagi para guru pembelajaran paradigma baru terkait literasi bersama Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP). Kegiatan yang berlangsung di Aula Sekolah ini diikuti oleh guru dari 4 sekolah di Kemantren Umbulharjo, Kamis (12/9). Kepala SDN Mendungan 2 Siti Supriyanti menyam-

paikan, kegiatan ini merupakan salah satu program dari Sekolah Penggerak di tahun kedua. "Dari Sekolah Penggerak itu kami lolos mendapatkan dana BOS kinerja," ujarnya kemarin. Dalam pelaksanaannya, kata Siti, dihadiri oleh Widowati Pusporini selaku pemateri Sekolah Penggerak UNY yang sebelumnya dipilih melalui seleksi Program FSP Balai Besar Guru

Penggerak (BBGP). "Tujuannya untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik, terutama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Ada guru kelas 1 dan 4 sebagai Komite Pembelajaran untuk kemudian diimbaskan kepada yang lain, sesama guru maupun karyawan di Komunitas Belajar (Kombel) sekolah," papar dia.
 ■ Baca **OPTIMALKAN...** Hal II

Optimalkan Literasi Siswa lewat Guru Penggerak Sekolah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, Pengawas Pembina Sekolah Penggerak Jemington mengungkapkan, pihaknya melihat SDN Mendungan memiliki banyak keunggulan, salah satunya soal aset lingkungan. Dia berpesan, aset lingkungan yang luas itu bisa diman-

faatkan sebaik-baiknya. Sebab, menurutnya, jika memiliki aset yang banyak tapi tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada terhambatnya perkembangan. "Oleh karena itu, di SDN Mendungan 2 saya lihat lokasinya luas, ruang

kelas dan fasilitas cukup banyak. Silakan bisa dimaksimalkan pemanfaatannya," harapnya. Jemington juga berpesan agar para guru terus menjaga kekompakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. "Ada perbedaan atau hal

lainnya itu persoalan wajar, tetapi kekompakan tim, satu Komunitas Belajar (Kombel) perlu saling mendukung, memotivasi satu sama lain, dan saling memberi apresiasi itu penting," ujarnya. Lebih lanjut, Widowati Pusporini dalam

pemaparan materi bertajuk "Memahami dan Menguatkan Literasi" menjelaskan ada 4 definisi terkait literasi. Di antaranya kemampuan memahami informasi dalam berbagai bentuk, mampu menafsirkan makna dari pesan

tersirat, memanfaatkan informasi untuk memecahkan masalah, dan berkomunikasi efektif dalam menyampaikan ide dan pikiran. Dia berpesan, para guru diharapkan mampu mengoptimalkan perkembangan kemamp-

uan peserta didik dalam membaca, menyimak, berbicara, dan menulis secara seimbang. "Bisa menggunakan teks fiksi atau nonfiksi sehingga sesuai dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)," ujar Widowati Pusporini. (cr5/ree)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005